Metode Penelitian

**Oleh :** Prof. Dr. Hj. Umi Narimawati, Dra., SE., M.Si.

(Digunakan di lingkungan sendiri, sebagai buku ajar

mata kuliah Metode Penelitian)



**Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer**

**Program Studi Manajemen Informatika**

**Universitas Komputer Indonesia**

1. **Pertemuan 2**

Jenis dan Ragam Penelitian Pengertian data.

Jenis penelitian dibagi menjadi dua, yaitu berdasakan tujuan dan kegunaannya. Penjelasannya sebagai berikut

2.1.Memahami jenis dan ragam penelitian serta contoh implementasinya di lapangan.

Penelitian berdasarkan pada tujuan

1. Penelitian Eksploratoris

Penelitian eksploratoris merupakan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang tidak familiar dengan masalah yang diteliti. Sesuatu yang diteliti merupakan hal baru serta belum banyak yang mengulas mengenai hasil penelitian tersebut.

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan tujuan penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai suatu permasalah sosial yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian jenis ini umumnya mendeskripsikan suatu permasalahan berdasakan beberapa indikator yang dijadikan dasar penentuan adanya permasalah atau tidak.

1. Penelitian Eksplanatoris

Penelitian eksplanatoris merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan jawaban atas suatu permasalahan sosial dengan permasalaha sosial yang lainnya. Seperti suatu variable berhubngan dengan variable lainnya atau tidak. Bisa dikatakan penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hipotesis yang diketengahkan oleh peneliti.

Penelitian yang Dibedakan Atas Dasar Kegunaannya

1. Penelitian Murni

Penelitian murni bertujuan untuk mengembangkan sebuah ide, konsep atau teori, menguji serta mengkaji hipotesis. Dan juga untuk menguji kebenaran suatu teori yang telah ada.

1. Penelitian Terapan

Penelitian terapan bertujuan untuk memecahkan atau menyelesaikan solusi dari suatu permasalahan pada suatu komunitas masyarakat. Fungsi dari penelitian ini bersifat praktis, yaitu untuk mendapatkan solusi dari suatu permasalahan.

1. Penelitian Aksi

Penelitian aksi bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan cara melakukan tindakan secara nyata supaya segera mendapatkan solusi yang terbaik.

1. Penelitian Kebijakan

Penelitian kebijakan bertujuan untuk menentuan suatu kebijakan berdasarkan data dan fakta lapangan. Hasil dari penelitian ini berupa peraturan, undang-undang, surat keputusan, dan segala hal yang memiliki kekuatan hukum.

1. Penelitian Evaluasi

Penelitian evaluasi bertujuan untuk memberikan nilai pada suatu program, kegiatan, dan kebijakan yang ditujukan untuk mengintervensi masyarakat.

Ragam metode penelitian

1. Metode Historis

Metode historis memiliki kegunaan untuk merekonstruksi masa lampu secara sistematis dan obyektif. Melalui cara pengumpulan data, menilai, verifikasi dan mensintesiskan bukti lapangan. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan kesimpulan yang kuat dalam hubungan antar hipotesis.

Dalam pengunaan metode historis, dilakukan peneliti ilmuwan sosial yang telah mengajukan beberapa pertanyaan terbuka terhadap suatu kejadian masa lampau. Selanjutnya memberikan beberapa jawaban dengan beberapa data dan kata yang telah disusun dalam format paradigma penjelesan. Sehingga penelitian yang memakai metode historis adalah sebuah penelitian yang sangat kritis terhadap keadaan dan perkembangan sosial. Selain itu juga pengalaman masa lampau dan meninmbang dengan teliti, hati-hati pada setiap sumber-sumber sejarah, ditambah dalam menginterprestasikannya.

1. Metode Deskriptif

Metode dekripsi memiliki tujuan untuk mengumpulkan data secara rinci dan aktual. Didalam penelitian ini menjelaskan gejala-gejala yang telah ada seperti mengenali masalah dan memeriksa kondisi serta pratek yang masih berlaku. Penelitian ini juga membuat komparasi atau perbandingan mengenai yang dilakukan dalam menentukan solusi menghadipi suatu permasalahn. Kemudian mempelajari pengalaman mereka dalam menentukan rencana ke depan.

Sehingga dalam menggunakan metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu fakta tertentu secara aktual dan teliti. Selain itu metode ini juga tidak sekadar menjabarkan analisa namun juga memadukan dari klasifikasi dan organisasi.

Bisa disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode dalam mencari dan menemukan suatu teori. Sehingga dalam prakteknya, metode ini lebih menekankan pada observasi lapangan dengan kondisi alamiah.

1. Metode Korelasional

Metode korelasi merupakan metode dengan cara menjelaskan hubungan dari satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam proses menemukan hubungan itu disebut korelasi. Sehingga metode ini merupakan mencari hubungan antara variabel yang sedang diteliti.

Tujuan dari metode korelasi adalah untuk mendapatkan data sejauh mana variabel tertentu mempengaruhi atau memiliki hubungan dengan variabel yang lain. Bila ada dua variabel disebut dengan korelasi sederhana dan apabila lebih dari dua maka disebut korelasi berganda. Sedangkan dalam penentuan hubungan atau korelasi dua variable menggunakan koefisien korelasi atau determinasi.

1. Metode Eksperimental

Metode eksperimental merupakan salah satu jenis metode penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mengubah variabel serta meniliti akibat yang terjadi. Pada prakteknya beberapa variabel akan dikontrol, sehingga variable yang tidak termasuk di dalamnya dapat dihilangkan.

Tujuan dari metode eksperimental adalah untuk mencari serta mendapatkan korelasi sebab-akibat dengan memenipulas beberapa variabel. Hal ini dilakukan pada kelompok eksperimental selanjutnya membandingkan hasil yang didapatkan dengan kelompok yang tidak dimanipulasi variabelnya.

Yang dimaksud manipulasi merupakan mengubah secara sistemtis sifat-sifat dan nilai variabel bebas. Sedangkan kontrol ialah kunci dari metode ini, karena tanpa adanya kontrol akan menghasilkan data yang kurang akurat.

1. Metode Kuasi Eksperimental

Metode kuasi eksperimental merupakan perkembangan dari metode eksperimental. Bedanya dalam peneliti ini, peneliti tidak bisa mengatur secara sepihak terhadap variabel bebas.

Ada beberapa ciri utama untuk mengetahui metode kuasi eksperimental. Penjelasannya sebagai berikut :

Peneliti tidak boleh meletakkan subjek secara acarea pada kelompok eksperimental atau kelompok kontrol. Namun, penelit daoat mencari kelompok subjek yang didalamnya terdapat variabel bebas atau kelompok lain yang tida terdapat variabel bebas.

Peneliti tidak bisa memakai variabel bebas sekehendaknya.